



Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Ciomas Adistwa Deli Serdang

Sarifah Aini Kembaren¹, Kamilah,k^{2*}, Muhammad Ikhsan Harahap³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email Penulis : kamila@uinsu.ac.id

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT.Ciomas Adistwa Deli Serdang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang oleh PT.Ciomas Adistwa Deli Serdang telah berjalan dengan baik yang dilihat dari fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, prosedur yang dilaksanakan, yang terkait dengan pengendalian internal dan sudah sesuai dengan SOP. Sistem yang digunakan perusahaan mampu mengendalikan pemakaian persediaan barang maupun permintaan pembelian barang.

Kata Kunci: Penerapan, Sistem Informasi, Akuntansi, efektivitas, PT Ciomas Adistwa

Abstract– This study aims to determine the application of accounting information systems in increasing the effectiveness of internal control of merchandise inventory at PT.Ciomas Adistwa Deli Serdang. This type of research used is qualitative. Data collection techniques were carried out by interviews, documentation and observation. The data analysis method used is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the application of accounting information systems in increasing the effectiveness of internal control of merchandise inventory by PT. Ciomas Adistwa Deli Serdang has been going well as seen from the related functions, documents used, procedures carried out, those related to internal control and already according to SOPs. The system used by the company is able to control the use of inventory and purchase requests.

Keywords: Application, information system, Accounting, effectiveness, PT Ciomas Adistwa

I. PENDAHULUAN

Di perkembangan dunia saat ini, penggunaan sistem informasi akuntansi sudah menjadi bagian penting dalam aktivitas manusia, baik perorangan maupun perusahaan selalu membutuhkan informasi dari proses akuntansi. Terkadang masih terdapat kurangnya ketelitian dalam membuat dan mencatat setiap proses keluar masuknya barang dan mencatat persediaan barang yang ada dalam gudang sehingga mengakibatkan laporan keuangan, laporan persediaan barang dagangan dan laporan penjualan yang tidak sesuai dengan pengiriman orderan dalam perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi dapat membantu melakukan perencanaan pada perusahaan di masa depan dan memberikan informasi bagi suatu entitas yang terkait, sehingga perusahaan akan dapat bersaing dengan kompetitornya

Dengan di imbangi oleh semakin berkembangnya teknologi ekonomi sosial budaya maupun politik. Secara tidak langsung kondisi ini akan mendorong munculnya perkembangan dari suatu sistem informasi akuntansi. Dalam perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, dimana sistem informasi harus dapat memproses data yang diperoleh menjadi informasi yang berguna. Agar berguna maka suatu sistem

informasi harus di dukung oleh tiga pilar, yaitu tepat pada orang yang menggunakan atau relevan, tepat waktu, dan tepat nilainya atau akurat. Sehingga pengolahan data akan menjadi lebih efektif dan efisien (Zamzami et al., 2021).

Informasi dari suatu perusahaan, terutama Informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak diluar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan Informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Di samping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan Informasi untuk mengetahui, mengawasi dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan Untuk memenuhi kebutuhan Informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan disusun suatu sistem akuntansi. Sistem ini direncanakan untuk menghasilkan Informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses secara manual (tanpa mesin-mesin pembantu) atau proses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan computer (Gaol, 2023).

PT Ciomas Adistwa merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam olahan daging menjadi



suatu produk yang siap di pasarkan seperti nugget, sosis dan lain-lain. Dalam menjalankan operasi perusahaannya PT Ciomas Adisatwa menggunakan sistem informasi, salah satunya sistem informasi persediaan bahan baku. Sistem yang diharapkan dapat menghasilkan informasi yang cukup atas keputusan persediaan bahan baku berupa daging sapi dan daging ayam.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian penting dalam kegiatan bisnis modern. SIA bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan bisnis lainnya. (Dwi & Supartha, n.d.)

Menurut (Turner et al., 2017) Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Menurut (B. Romney & John Steinbart, 2018) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Adapun kegunaan akuntansi atau laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) mengetahui informasi perusahaan yang berguna bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat.
- 2) Menghitung laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan dalam setiap tahun.
- 3) Mengedalikan dan mengawasi aset perusahaan.
- 4) Menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaan.
- 5) membantu menetapkan hak darimasing-masing dari pihak yang berkepentingan dalam perusahaan (Nurwani, M., 2022)

a. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2008) Tujuan sistem informasi akuntansi adalah:

1. Menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru, kebutuhan pengembangan system akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalankan selama ini.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh system yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya. Ada

kalahnya system akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut system akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan manajemen.

3. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan. Akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban kekayaan suatu organisasi. Pengembangan system akuntansi sering kali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggung jawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Pengembangan sistem akuntansi dapat pula ditujukan untuk memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan oleh system tersebut dapat dipercaya.
4. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi, pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomi. Untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi yang lain. Oleh karena itu dalam menghasilkan informasi perlu dipertimbangkan besarnya manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan yang dilakukan. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh, sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyediaan informasi tersebut.

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Romney & Steinbart, 2018) mengatakan keenam komponen sistem informasi memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personel dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
- 2) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personel organisasi.
- 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

c. Unsur – unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardi (2016) mengemukakan unsur-unsur sistem informasi akuntansi yaitu pelaku (orang) yang bertindak sebagai operator sistem atau orang yang



mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi. Prosedur baik manual maupun terotomatisasi, yang dalam kegiatan mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas bisnis perusahaan. Perangkat lunak (software) dipakai untuk mengolah data perusahaan. Keberadaan perangkat komputer, alat pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan merupakan infrastruktur.

d. Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi

Komponen Utama Sistem Informasi Akuntansi (Romney & Steinbart, 2018) mengungkapkan ada enam komponen sistem informasi akuntansi, yaitu:

- 1) Para pengguna yang menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk computer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengelola sistem informasi akuntansi.
- 6) Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

e. Landasan Hukum Islam tentang Informasi Akuntansi

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٥٢
 (الاعراف/7:52)

Terjemahan Kemenag 2019

”Sungguh, Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (Al-Qur’an) yang telah Kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

(Al-A’raf/7:52)”

Q.S. Al-Baqarah/2:282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تُكْتَبَ لَهُمْ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَفْسَظُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةٌ تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تُكْتَبُوهَا وَاشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢ (البقرة:2)

(282)

Terjemahan Kemenag 2019

282. Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al-Baqarah/2:282).

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mempelajari dan menelaah data dalam ilmu penelitian (Rokan, 2019). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengutamakan data penelitian yang berlandaskan hasil pengamatan dan pengungkapan oleh responden dari data tersebut. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran ataupun kelas pada masa peristiwa sekarang (Nazir, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambar atau lukisan secara sistematis dan akurat berdasarkan fakta-fakta yang ada, sesuai dengan fenomena yang diselidiki.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Informasi Akuntansi PT. Cioimas Adisatwa Deli Serdang



Sistem informasi akuntansi di PT. Ciomas Adisatwa Deli Serdang yang aktivitas operasinya adalah pemakaian barang dan permintaan pembelian yang mana proses aktivitas alur pekerjaan semua berawal dari karyawan yang mengajukan baik pemakaian barang maupun permintaan pembelian. Proses pelaksanaannya sendiri sudah sangat baik dari segi tugas dan tanggungjawab dan juga dari segi step step alur pekerjaan yang sudah terstruktur. Bukti yang digunakan dalam verifikasi pemakaian barang dan permintaan pembelian sangat ketat dan setiap divisi memiliki kewenangan untuk melakukan validasi.

Menurut (Teknologi et al., 2020) Sistem informasi akuntansi pada bagian keuangan sangat berhubungan dengan fungsi yang pengelolaan kegiatan arus dana ke dalam perusahaan. Kegiatan aruskas sendiri berupa dana diperlukan untuk mendukung kegiatan keuangan perusahaan sehingga pengontrolan terhadap arus dana sangat diperlukan agar penggunaannya bisa efektif tanpa danya manipulasi. Sistem akuntansi dapat diolah sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam berkembangnya suatu perusahaan. Sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan dalam sebuah perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Ciomas Adisatwa Deli Serdang terdapat beberapa prosedur yang membentuk sistem yakni penerimaan bahan baku, permintaan bahan baku dan pengeluaran bahan baku. Pada prosedur permintaan bahan baku, pihak produksi akan memesan bahan baku kepada pihak Divisi Marketing FP (Sosis) dengan cara mengirimkan surat permintaan bahan baku ke pihak Marketing FP sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu pihak gudang menerima bahan baku yang dikirim oleh pihak Divisi Marketing FP (Sosis), dan pihak gudang mengirim bahan baku ke bagian produksi untuk diolah kembali menjadi barang jadi. Setelah itu pihak produksi membuat bukti atas penerimaan bahan baku.

Dari prosedur tersebut dapat disimpulkan bahwa prosedur permintaan, penerimaan dan pengeluaran bahan baku sudah berjalan dengan baik. Karena setiap bagian telah memiliki tugas masing-masing dan tidak terdapat perangkapan tugas. Pada prosedur pengeluaran barang jadi, bagian produksi mengirimkan barang jadi ke bagian pemasaran yang sudah dikemas dan siap untuk dipasarkan. Bagian produksi akan membuat laporan pengeluaran barang jadi dan di berikan kepada bagian

pemasaran dan bagian keuangan. Dalam prosedur pengeluaran barang jadi, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengeluaran barang sudah baik. Dikarenakan tidak terdapatnya perangkapan tugas dan setiap bagian memiliki fungsi masing-masing.

Seperti yang telah tertera dilampiran bahwasanya PT. Ciomas Adisatwa Deli Serdang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi secara efektif dan terstruktur adanya.

2. Pengendalian Intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Ciomas Adisatwa Deli Serdang

Pada prosedur permintaan, penerimaan dan pengeluaran bahan baku setiap bagian memiliki fungsi dan tugas masing-masing, yang dilakukan sesuai dengan wewenang masing-masing. Tidak adanya perangkapan tugas yang dapat mengakibatkan terjadinya penyelewengan. Tetapi pihak manajer dalam bagian gudang harus lah mengawasi agar proses pengeluaran barang berjalan dengan semestinya, karena seringkali didapatkan bahan baku daging yang sudah kadaluarsa di bagian penyimpanan gudang. Sering juga terjadi keterlambatan bahan baku yang datang dari gudang bahan baku ke bagian produksi, yang berakibatkan proses produksi menjadi terhambat. (Tinggi et al., 2020)

Pengendalian lain yang dilakukan adalah perhitungan fisik persediaan, hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui jumlah persediaan fisik barang yang ada di gudang. Dengan perhitungan fisik, dapat diketahui kendala catatan-catatan yang dilakukan oleh bagian gudang maupun staff administrasi pencatatan persediaan. Pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi bahan baku pada PT. Ciomas Adisatwa Medan lebih ditekankan pada perhitungan fisik persediaan bahan baku.

Berbicara tentang pengendalian internal suatu perusahaan, pada kasus PT. Makin Jaya Agung sangat konsen dengan tugas dan tanggungjawab karyawan agar kegiatan yang dilakukan menjadi lebih efisien dan efektif. Efektivitas pengendalian internal dapat dilihat dari pihak manajer sangat konsen dalam membuat kebijakan untuk karyawan sehingga dalam hal ini manajer dengan cepat mengambil keputusan apabila terdapat masalah yang di temukan. Pengendalian internal dalam suatu perusahaan merupakan hal penting untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. Sesuai dengan pengertian pengendalian internal sendiri yaitu kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memastikan keandalan yang berkelanjutan sistem akuntansi. Keakuratan dan keandalan adalah yang terpenting dalam dunia akuntansi. Tanpa catatan akuntansi yang akurat, manajer tidak dapat membuat keputusan keuangan sepenuhnya, dan laporan keuangan dapat mengandung kesalahan. (Abdullahi & Muturi, 2016)



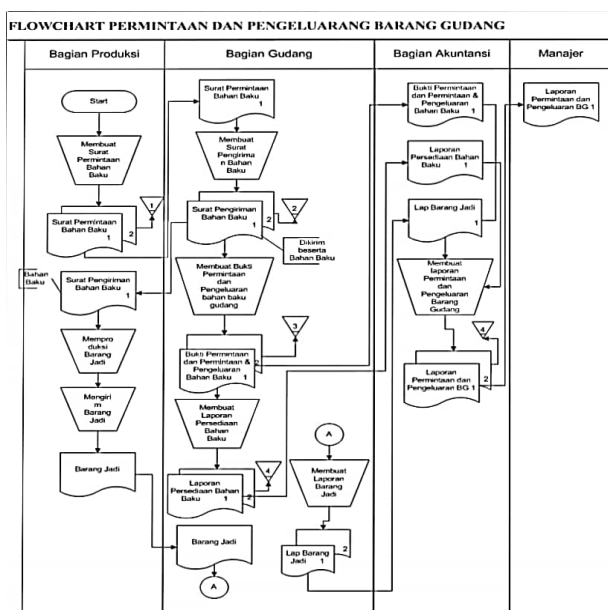
Menurut (Palandeng & Karamoy, 2015) menyatakan bahwa, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dalam perusahaan adalah apabila dilihat baik dalam mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi, untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi, untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan dan untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah deskriptif kualitatif yang merupakan suatu metode dimana data dikumpulkan, klasifikasi dan dianalisis sehingga memberikan keterangan gambaran yang lengkap dan jelas. Serta menggunakan alat ukur untuk menganalisis data seperti:

1. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting.
2. Display data adalah untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

3. Permintaan dan Prosedur Pengeluaran Bahan Baku

Bagian produksi PT.Ciomas Adisatwa Deli Serdang melakukan permintaan kepada pihak Divisi Marketing FP (Sosis) dalam mengadakan bahan baku dan ditempatkan di gudang. Berdasarkan jumlah kebutuhan bahan baku, bagian produksi membuat surat permintaan kepada pihak gudang. Proses yang dilakukan PT. Ciomas Adisatwa Deli Serdang dalam permintaan dan pengeluaran bahan baku daging di gudang ditunjukkan pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 4.2 Flowchart Permintaan dan Pengeluaran Bahan Baku

Sumber : PT. Ciomas Adisatwa Deli Serdang

Hasil penelitian dari penerapan pengendalian intern dalam mengukur Penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT. Ciomas Adisatwa Deli Serdang” maka dapat dikatakan sudah efektif karena sudah menerapkan SOP (Standard Operating Procedure) yang jelas dan terarah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi sudah berjalan dengan efektif atau tidak efektif yang dilakukan di PT.Ciomas Adisatwa Deli Serdang.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam menilai efektivitas atas persediaan barang dagang berjalan dengan efektif atau tidak efektif yang dilakukan di PT. Ciomas Adisatwa Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam menilai efektivitas atas persediaan barang dan untuk mengetahui bagaimana tindakan manajemen dalam mengatasi masalah tersebut apabila sistem pengendalian internal tidak berjalan dengan efektif atas persediaan barang dagang pada PT. Ciomas Adisatwa Deli Serdang.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilaksanakan dengan melakukan analisis dan perancangan sistem, dapat disimpulkan:

Penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan barang yang ada di PT. Ciomas Adisatwa Deli Serdang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, jadi pencatatan bahan baku masuk, rusak, dan keluar bisa dikatakan langsung di input. Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi sudah memenuhi pencapaian tujuan efektif karena perusahaan sudah jelas dengan strategi pencapaian tujuan.

Program komputer yang digunakan juga sudah tepat dengan kebutuhan kondisi perusahaan. Namun dalam hal pelaksanaan masih kurang efektif karena ketika karyawan mengajukan slip pemakaian barang ke bagian gudang, karyawan tidak menyerahkan bukti barang rusak atau habis akan tetapi setelah mengidentifikasi kelemahan tersebut perusahaan semaksimal mungkin membuat aturan baru untuk meningkatkan kapasitas karyawan.

V. REFERENSI

Abdullahi, H. M., & Muturi, W. (2016). Effect Of Control



- Systems On Financial Performance Of Higher Education Institutions In Puntland. *International Journal Of Economics, Commerce And Management United Kingdom*, IV(!2).
- B. Romney, M., & John Steinbart, P. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba empat.
- Dwi, I. K., & Supartha, G. (n.d.). No Title.
- Gaol, Y. M. J. L. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. 1(1), 12.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi* (Edisi keti). Salemba empat.
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurwani, M., S. (2022). *AKUNTANSI-1* (Cetakan Pe). PT. Cahaya Rahmat Rahmani.
- Palandeng, O. ., & Karamoy, H. (2015). *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tandean*. *Emba*, 3.
- Rokan, S. A. (2019). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Kencana.
- Romney, M. ., & Steinbart, P. . (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Teknologi, J., Jtsi, I., Penjualan, T., Kasus, S., Anugrah, C. V, Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN INTERNAL*. 1(2), 42–49.
- Tinggi, S., Ekonomi, I., & Mulya, T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. 11(2), 170–178.
- Turner, Weickgenannt, A., & Copeland, M. (2017). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Salemba Empat.
- Zamzami, F., Nusa, D. N., & Faiz, A. I. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. In Gadjamada University press. Gadjamada University press.
- PT. Cahaya Rahmat Rahmani.
- Palandeng, O. ., & Karamoy, H. (2015). *Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tandean*. *Emba*, 3.
- Rokan, S. A. (2019). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Kencana.
- Romney, M. ., & Steinbart, P. . (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Teknologi, J., Jtsi, I., Penjualan, T., Kasus, S., Anugrah, C. V, Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN INTERNAL*. 1(2), 42–49.
- Tinggi, S., Ekonomi, I., & Mulya, T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. 11(2), 170–178.
- Turner, Weickgenannt, A., & Copeland, M. (2017). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Salemba Empat.
- Zamzami, F., Nusa, D. N., & Faiz, A. I. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. In Gadjamada University press. Gadjamada University press.
- Abdullahi, H. M., & Muturi, W. (2016). Effect Of Control Systems On Financial Performance Of Higher Education Institutions In Puntland. *International Journal Of Economics, Commerce And Management United Kingdom*, IV(!2).
- B. Romney, M., & John Steinbart, P. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba empat.
- Dwi, I. K., & Supartha, G. (n.d.). No Title.
- Gaol, Y. M. J. L. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. 1(1), 12.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi* (Edisi keti). Salemba empat.
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurwani, M., S. (2022). *AKUNTANSI-1* (Cetakan Pe).